

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam bab IV mengenai pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan publik, opini audit, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2009-2012, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan dinyatakan bahwa Profitabilitas, Kepemilikan publik, opini audit, ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dengan nilai  $F_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $14,636 > 2,46$ ) dan nilai signifikan  $F_{tabel}$   $0,000 \leq 0,050$ . Jika Profitabilitas, Kepemilikan publik, opini audit, ukuran perusahaan meningkat maka ketepatan waktu juga ikut meningkat. Ini berarti Profitabilitas, Kepemilikan publik, opini audit, ukuran perusahaan yang diuji mempengaruhi ketepatan waktu, jika Profitabilitas, Kepemilikan publik, opini audit, ukuran perusahaan meningkat maka ketepatan waktu juga akan meningkat dan sebaliknya.
2. Hasil nilai koefisien sebesar 16,531 atau 16,531%. Hal ini berarti secara parsial variabel profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan
3. Hasil nilai koefisien sebesar -2,871 atau -2,871%. Hal ini berarti secara parsial variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4. Hasil nilai koefisien sebesar 5,080 atau 5,080%. Hal ini berarti secara parsial variabel opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
5. Hasil nilai koefisien sebesar 0,000 atau 0%. Hal ini berarti secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. pihak manajemen untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Jika kondisi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan (*profit*) maka para analis laporan keuangan, pihak manajemen dan kreditur dapat memprediksi bahwa perusahaan tersebut tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sebaliknya bila kondisi perusahaan mengalami rugi maka para analis laporan keuangan, pihak manajemen dan kreditur dapat memprediksi bahwa perusahaan tersebut tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan ruang lingkup penelitian dengan menambah variabel independen lainnya seperti variabel DER, umur perusahaan, *extra ordinary items*, *risk industry*, PER, DPO, *Corporate Governance*, KAP, solvabilitas, internal auditor, *insider ownership*, *current ratio*, ROE, *growth*, likuiditas, *cash flow* sehingga hasil dari penelitian terhadap nilai perusahaan dapat lebih bervariasi.
3. Investor, dapat mengetahui mengapa perusahaan terlambat melaporkan laporan keuangannya dan apa saja yang menjadi penyebabnya, sehingga investor dapat berhati-hati dalam melakukan investasi.